

## ABSTRACT

THERESIA ARIE PRABAWATI, (2004). **Personality as Determining Factor in Marriage Seen in henry James' *The Golden Bowl*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The thesis presents a psychological analysis on Maggie Verver and Amerigo's personality in creating the happiness in their marriage. The writer has two reasons for choosing *The Golden Bowl* as the object of her study. The first reason is because the novel presents the development of the main characters' personality which influenced by development of their needs, the basic needs and the psychological needs. The second reason is because the personality of the main characters has roles in creating the happiness of their marriage, in this case how the personality changes of Maggie and Amerigo save their marriage.

Based on those reasons, the writer endeavors to examine the novel and analyze it for her thesis. She formulates three problems and has three objectives for her study. Those are (1) to find out how the the main characters are characterized (2) to know what aspects which influence the development of their personality (3) to know how the personality changes of the main characters have roles in creating the happiness in their marriage.

This thesis employs a library research and the writer collects data from some books. The writer uses the psychological approach to determine about the role of personality for the happiness of marriage. In this thesis, she also applies some theories, those are the theories on character and characterization, Maslow's theory on hierarchy of needs, and theories on marriage.

As the outcome of the thesis, the writer can conclude that Henry James introduces the changes of the main characters' personality in a long term. The changes themselves are marked by the acknowledgement of Amerigo's adultery . At first, Maggie is described as a selfish woman, ignorant to her surrounding, overconfident with herself, and doubtless to open her view, which make her lose her husband's attention. While Amerigo is described as materialistic because money becomes his main concern in deciding something. He always pretends in front of his wife because he wants to protect himself. Nevertheless, he tries to be a loyal husband. After the finding of the adultery, both Maggie and Amerigo slowly try to open themselves to each other. Their bad personality brings the marriage into inharmonious relation because their selfishness, firmness, and indifference worsen their relation. Both of them just follow their own will. Here, the writer also finds out that the positive personality of Maggie and Amerigo, finally save their marriage. Maggie's rationality, her carefulness before judging and acting, her openness, and her strength which interacted with Amerigo's loyalty to the marriage commitment and his seriousness to rebuild the relation enable them to gain happiness.

## ABSTRAK

THERESIA ARIE PRABAWATI (2004). **Personality as Determining Factor in Marriage Seen in Henry James' *The Golden Bowl*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mempresentasikan tentang analisis psikologi dari kepribadian Maggie Verver dan Amerigo dalam menciptakan kebahagiaan dalam perkawinan mereka. Penulis mempunyai dua alasan memilih novel *The Golden Bowl* sebagai obyek penelitiannya. Alasan pertama ialah karena novel ini menampilkan perkembangan kepribadian dari karakter utama yang dipengaruhi oleh kebutuhan dasar dan kebutuhan psikologi mereka. Sedang alasan yang kedua ialah karena novel ini menunjukkan bagaimana kepribadian mempunyai peranan dalam menciptakan kebahagiaan sebuah perkawinan dalam hal ini bagaimana perubahan kepribadian dari Maggie dan Amerigo menyelamatkan perkawinan mereka.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis mencoba untuk meneliti novel ini dan menganalisanya sebagai bahan skripsinya. Ia menyusun tiga permasalahan yang kemudian menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu: (1) untuk mencari tahu bagaimana karakter dari tokoh-tokoh utama yaitu Maggie dan Amerigo ditokohkan, (2) untuk mengetahui aspek apa saja yang mempengaruhi perkembangan kepribadian dari tokoh-tokoh utama, (3) untuk mengetahui bagaimana peranan kepribadian mereka dalam menciptakan kebahagiaan dalam perkawinan mereka.

Skripsi ini menggunakan studi kepustakaan dan penulis mengumpulkan data dari beberapa buku. Penulis menggunakan pendekatan psikologi untuk menentukan peranan kepribadian dalam kesuksesan suatu perkawinan. Dalam skripsi ini, ia juga mengaplikasikan beberapa teori antara lain teori tentang tokoh dan penokohan, teori Maslow tentang hirarki kebutuhan, dan teori tentang perkawinan.

Di dalam hasil skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa Henry James mengenalkan adanya perubahan kepribadian dari tokoh utama melalui tahap yang panjang. Perubahan itu sendiri ditandai dengan terbukanya pengkhianatan dari Amerigo. Pada awal cerita Maggie dideskripsikan sebagai wanita yang egois, tidak peduli dengan orang-orang disekitarnya, terlalu percaya diri pada dirinya sendiri dan ragu-ragu untuk mengemukakan pandangannya yang membuat ia kehilangan perhatian dari suaminya. Sementara itu Amerigo digambarkan sebagai seorang yang materialistik karena ia selalu berpijak pada uang dalam memutuskan sesuatu. Dan ia selalu berpura-pura dihadapan istrinya untuk melindungi dirinya sendiri. Meskipun demikian ia berusaha untuk menjadi suami yang setia. Setelah perselingkuhan Amerigo terkuak perlahan-lahan baik Maggie maupun Amerigo mencoba untuk saling membuka diri. Kepribadian mereka yang negatif membuat hubungan mereka menjadi tidak harmonis karena keegoisan, kebisuan, dan sikap saling tidak acuh diantara mereka semakin memperburuk hubungan mereka. Keduanya hanya menuruti keinginan masing-masing. Penulis juga menemukan bahwa kepribadian positif mereka yang akhirnya menyelamatkan perkawinan mereka. Pikiran Maggie yang tetap rasional, kehati-hatiannya dalam menilai dan bertindak, keterbukaannya, dan keteguhannya yang disertai dengan kesetiaan Amerigo pada komitmen pernikahan dan keseriusannya untuk memperbarui hubungan mereka memungkinkan mereka untuk meraih kebahagiaan dalam pernikahan.